

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan lahan yang ada di wilayah hulu DAS Rejoso berupa hutan, kebun campuran, dan tegalan, dimana ketiga bentuk penggunaan lahan ini menghasilkan lima kelas kemampuan lahan yaitu kelas III, IV, VI, VII, dan VIII dengan dominasi faktor penghambat adalah kepekaan erosi.
2. Nilai Indeks Kesesuaian Penggunaan Lahan (IKPL) dengan kemampuan lahan pada daerah penelitian tergolong sedang. Hampir seluruh wilayah (62,23%) adalah sesuai antara kemampuan dan penggunaannya, selebihnya (37,77%) belum menunjukkan kesesuaian penggunaan lahan.
3. Arah penggunaan lahan berdasarkan Permen LH No.17 Tahun 2009 pada satuan lahan yang tidak sesuai yaitu satuan lahan 13 (VIe), 9 dan 14 (VIIe) adalah hutan produksi. Sedangkan pada satuan lahan 8 (VIIIes) diarahkan untuk Hutan Lindung.
4. Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dengan metode *overlay* dapat memadukan faktor-faktor kemampuan lahan sehingga dapat menginformasikan kelas kemampuan lahan di wilayah hulu DAS Rejoso secara cepat, tepat, dan mudah digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam arahan penggunaan lahan

5.2 Saran

1. Wilayah hulu DAS Rejoso masih terdapat banyak pepohonan dan tumbuhan dengan tutupan hutan yang baik, oleh karena itu pengelolaannya harus memperhatikan kesesuaian antara penggunaan lahan dan kemampuan lahan, sekaligus melakukan upaya konservasi untuk meningkatkan nilai dan fungsi lahan, menjaga kelestarian daerah aliran sungai.
2. Agar potensi kelas kemampuan lahan tidak mengalami degradasi dan bahkan dapat meningkat dalam jangka waktu yang lama, diharapkan penggunaan lahan tetap dijaga sesuai dengan kelas kemampuan lahan secara berkelanjutan.